

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Retorika dakwah dalam *Channel* Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus pada *playlist* 'Engkau Ada Untuk Kami' dalam empat video yang berjudul: Syafaat Nabi Muhammad di Dunia (19:01 menit), Syafaat Nabi Muhammad di Barzakh (32:14 menit), Syafaat Nabi Muhammad di Mahsyar (29:58 menit), dan Syafaat Nabi Muhammad di Alam Akhirat (15:00 menit) dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan bahwa gaya bahasa yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan gaya bahasa yang bervariasi.

Pada empat video dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan gaya bahasa berdasarkan pilihan kata dengan gaya bahasa resmi, tidak resmi dan percakapan. Namun, lebih dominan menggunakan gaya pilihan kata gaya bahasa resmi. Gaya bahasa berdasarkan nada memakai gaya sederhana dan gaya mulia atau bertenaga, tetapi lebih banyak memakai gaya mulia atau bertenaga dan tidak memakai gaya bahasa menengah. Kemudian gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat memakai gaya bahasa klimaks, antiklimaks, paralelisme dan repetisi. Namun, kebanyakan memakai gaya bahasa klimaks tetapi tidak menggunakan gaya bahasa antitesis. Dapat diketahui bahwa gaya bahasa yang tidak digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam empat video dakwah tersebut yang selaras dengan teori milik Gorys Keraff adalah gaya bahasa menengah dan gaya bahasa antitesis.

Pada empat video dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dilihat dari segi gaya suara Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan gaya suara yang memperhatikan tinggi rendah suara atau *Pitch* yang bervariasi sehingga para jamaah atau mad'u berhasil merasakan kesan positif dan emosi yang dibawakan ketika penyampaian dakwah tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dimuat maka peneliti menyampaikan saran sebagai bahan masukan, acuan dan evaluasi serta bahan berbenah bagi beberapa pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Ustadzah Halimah Alaydrus diharapkan agar terus selalu menyampaikan pesan-pesan dakwah kebaikan sebagaimana seperti saat ini. Karena dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan satu fenomena yang menarik perhatian banyak masyarakat Indonesia.
2. Kepada admin *channel* YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus diharapkan kedepannya untuk mencantumkan teks bahasa Arab baik ayat Al-Qur'an maupun hadits yang disampaikan sebagai referensi di dalam video dakwah yang diunggah, sehingga para jamaah atau mad'u dapat memahami lebih mendalam dengan melihat teks sekaligus mendengarkan ceramah dan memudahkan pencarian referensi seperti mencari kutipan atau ayat tertentu yang ingin dikutip kembali.
3. Kepada dai atau calon dai hendaklah mendalami dan memperhatikan aspek retorika dakwah sebelum terjun menyampaikan dakwah nantinya. Hal

demikian bermaksud agar pesan dakwah disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para jamaah atau mad'u.